

## Peran Urang Tuo dalam Menyampaikan Informasi pada Masyarakat yang Terhambat Teknologi dan Infrastruktur

Yeni Darmiati<sup>1</sup>, Mira Hasti Hasmira<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [mirahasti@fis.unp.ac.id](mailto:mirahasti@fis.unp.ac.id).

### Abstrak

Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *Urang Tuo* dalam menyampaikan informasi pada masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena di tengah kemajuan teknologi komunikasi saat ini masih terdapat daerah yang terkendala dalam memperoleh informasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi dari nagari mengenai bantuan dan infrastruktur yang disebabkan oleh jarak yang jauh, jaringan telekomunikasi yang buruk. *Urang Tuo* merupakan salah satu pimpinan dalam suatu kampung memiliki tugas secara adat. Berdasarkan permasalahan tersebut pertanyaan peneliti adalah bagaimana peran *Urang Tuo* sebagai tokoh masyarakat yang membantu masyarakat dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori peran Biddle dan Thomas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan terdiri dari *Datuak Mudo*, *Urang Tuo* dan anggota masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji. Pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dalam penyampaian informasi pada masyarakat *Urang Tuo* memiliki peran sebagai berikut: (1) menjembatani informasi dari nagari kepada masyarakat, (2) menjamin kebenaran informasi kepada masyarakat (3) menyampaikan aspirasi masyarakat kepada nagari.

**Kata Kunci:** Infrastruktur; Peran; Teknologi komunikasi; Urang tuo,.

### Abstract

This research article aims to describe the role of *Urang Tuo* in conveying information to the community of Korong Kubu Alahan Kuranji, Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu, Sungai Geringging District, Padang Pariaman Regency. This research is interesting to do because in the midst of the current advances in communication technology, there are still areas that are constrained in obtaining information. The information in question is information from Nagari regarding assistance and infrastructure caused by long distances, poor telecommunications networks. *Urang Tuo* is one of the leaders in a village who has customary duties. Based on these problems, the researcher's question is how is the role of *Urang Tuo* as a community figure who helps the community in solving these problems. This research was analyzed using Biddle and Thomas' role theory. This study uses a qualitative approach. The selection of informants used a purposive sampling technique with informants consisting of *Datuak Mudo*, *Urang Tuo* and members of the Korong Kubu Alahan Kuranji community. The collection was carried out by observation, in-depth interviews and documentation studies. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that in conveying information to the community, the *urang tuo* have the following roles: (1) bridging information from the nagari to the community, (2) guaranteeing the accuracy of information to the community, (3) conveying the community's aspirations to the nagari.

**Keywords:** Communication Technology; Infrastructure; Role; *Urang Tuo*.

**How to Cite:** Darmiati, Y. & Hasmira, M. H. (2025). Peran *Urang Tuo* dalam Menyampaikan Informasi pada Masyarakat yang Terhambat Teknologi dan Infrastruktur. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 7(2), 121-130.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. © 2025 by author.

## Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, khususnya dalam bidang komunikasi, memudahkan interaksi antar masyarakat meskipun jarak, waktu, dan lokasi yang memisahkan dan jauh satu dengan yang lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan penyampaian dan penerimaan informasi menjadi lebih mudah. Kemudahan ini sangat penting karena pengelolaan informasi yang efektif sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman dalam penyampaian dan penerimaan pesan (Yesi, 2024).

Namun kenyataan yang ada menunjukkan masih banyak desa yang belum menyediakan layanan yang efektif. Berbagai tantangan komunikasi, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya keterlibatan masyarakat memerlukan pendekatan yang cermat. Dengan menggunakan saluran komunikasi yang lebih tradisional seperti rapat musyawarah desa langsung dan kegiatan penjangkauan yang melibatkan tokoh masyarakat, informasi dan penguatan pembangunan infrastruktur akan memudahkan masyarakat menerima dan memahaminya (Damayanti & Taskiyah, 2025).

Kecamatan Sungai Geringging memiliki empat nagari yaitu Nagari Malai III Koto, Nagari Koto Gadang, Nagari Kuranji Hulu dan Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu. Apabila di dibandingkan dengan keempat Nagari tersebut Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu menempati wilayah terluas, Namun nagari ini menghadapi tantangan dalam mengelola dan berbagi informasi dengan masyarakat karena persebaran penduduk yang tidak merata. Hal ini menyebabkan beberapa korong tetap terisolasi, sehingga menyebabkan tingkat kesejahteraan menjadi rendah.

Nagari adalah suatu instansi pemerintahan yang mengepalai suatu nagari untuk memberikan pelayanan dan mengatur kepentingan masyarakat. Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu memiliki delapan korong salah satunya adalah Korong Kubu Alahan Kuranji terkhususnya masyarakat yang berada di perbatasan antar kecamatan yang mengalami kendala dalam memperoleh informasi dari nagari yang disebabkan oleh sulitnya akses teknologi informasi dan komunikasi sehingga dibutuhkan peran tokoh masyarakat yaitu peran *Urang Tuo* untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dari nagari.

Desa/Nagari Villages	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuranji Hulu	2	5	Sinyal sangat kuat
2. Malai III Koto	6	5	Sinyal kuat
3. Batu Gadang Kuranji Hulu	—	4	Sinyal kuat
4. Sungai Sirah Kuranji Hulu	1	4	Sinyal lemah

Catatan/Note: tidak ada Pendataan Podes pada tahun 2022 dan 2023/ There was no Podes data collection in 2022 and 2023  
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Gambar 1. Kondisi sinyal telepon seluler di Kecamatan Sungai Garingging**

Sumber: BPS Padang Pariaman 2024

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu mengalami kendala dalam penyebaran dan penerimaan informasi yang disebabkan oleh jumlah operator layanan komunikasi dan kondisi sinyal yang lemah. Karena hal ini lah *Urang Tuo* memiliki peran untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dari nagari.

*Urang tuo* merujuk pada individu yang menguasai hukum adat dan syariat yang menjalankan fungsi penting sebagai penasihat masalah adat dan agama, yang juga mencakup seni pertunjukan. *Urang Tuo* yang dimaksud di sini bukanlah berdasarkan dari usianya tetapi berdasarkan pemahamannya yang mendalam terhadap konsep-konsep sosial serta kemahirannya dalam berbagai keterampilan tradisional (Kamal, 2012).

Salah satu faktor yang menyebabkan minimnya arus informasi dari nagari kepada masyarakat adalah kurang tersedianya jaringan telekomunikasi. Meskipun nagari memiliki situs web, <https://sungaisirah-kurajihulu.id>, Namun situs web tersebut masih belum dikelola dengan baik. Selain itu, wilayah nagari yang sangat luas dan membuat beberapa daerah mengalami kendala dalam mengakses koneksi internet yang andal. Dalam hal ini wali korong dan *Urang Tuo* sebagai pemimpin suatu korong dan kampung memiliki tanggung jawab agar masyarakat mendapatkan informasi dengan lebih cepat dari nagari.

Keterbatasan informasi yang dimaksud adalah informasi perkembangan di nagari yaitu pembangunan, pelayanan masyarakat, dan informasi mengenai bantuan. Berbagai informasi yang mudah didapat melalui internet termasuk informasi terkait nagari yang bisa didapatkan melalui internet tetapi masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji yang sulit dalam mengakses internet karena tidak tersedia sehingga adanya peran *Urang Tuo* untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi dari nagari. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat salah satunya (S)55 tahun mengatakan yang menjadi kendala masyarakat dalam memperoleh informasi dari nagari adalah akses jalan yang ditempuh menuju nagari sangatlah jauh dan sulitnya jaringan internet.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peran *Urang Tuo* dalam menyampaikan informasi pada masyarakat yang terhambat teknologi dan infrastruktur baik itu berbentuk skripsi maupun artikel adalah penelitian oleh Nova (2018) dengan judul peran *Bintaro* ( kepala adat) dalam Membangun Sosial keagamaan yang menjelaskan secara umum *bintaro* sama dengan penghulu adat yang menjadi perbedaannya terletak pada daerah kekuasaan. *Bintaro* memiliki tugas untuk mengayomi dan melayani masyarakat ataupun menyelesaikan masalah yang ada dalam daerah kekuasaan. Selanjutnya penelitian Purnama (2021) dengan judul Peran Ninik Mamak dalam Mempengaruhi Pilihan Politik warga Desa Sebukar Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci dengan hasil penelitian bahwa Peran Ninik Mamak dalam Pilkada adalah memberi izin kampanye, menyatukan pemahaman, memfasilitasi kandidat kampanye dan mengarahkan masyarakat. Di sisi lain penelitian oleh Hasan (2023) tentang Peranan Tokoh Adat dalam Pelestarian dan Pemanfaatan Potensi Budaya pada Masyarakat Kampung Adat Kuta Tambaksari Kabupaten Ciamis. Penelitian oleh Ardian (2015) dengan judul Peran Pemimpin Adat terhadap Proses Perumusan Kebijakan di Desa Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Bali. Studi ini fokus kajiannya pada tugas untuk mendorong dan memelihara kerukunan antar warga. Dalam hal ini, mereka dituntut untuk mendorong dan memelihara kerukunan antar warga agar tercipta dan terpelihara kelangsungan hidupnya, tidak terjadi pertikaian yang dapat mengganggu keamanan dan kedamaian. Studi oleh Ilhamsyafitra (2017) mengkaji tentang *Batagak Urang Tuo* Nagari di Balai Baru Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Urang tuo* nagari di dalam adat adalah pemimpin yang harus bertanggung jawab kepada masyarakat, anak kemenakan, dan nagari yang dipimpinya.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada objek penelitian yaitu peran tokoh adat. Sementara itu perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus pada hubungan pemerintah dengan pemimpin adat untuk pembangunan yang efektif, khususnya di daerah yang memiliki struktur masyarakat adat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada hambatan komunikasi dan bagaimana peran pemimpin adat (*Urang Tuo*) mengkomunikasikan informasi pembangunan di nagari kepada anggota masyarakat yang menjadi kebaruan pada penelitian ini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan mulai dari Agustus 2024 hingga Oktober 2024 di Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 8 orang yaitu *Datuak Mudo*, *Urang Tuo* dan masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen (Sugiyono, 2013). Observasi dilakukan pada tahapan awal dengan mengamati proses penyampaian informasi *Urang Tuo* kepada anggota masyarakat. Wawancara (*interview*) merupakan bentuk komunikasi percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara penelitian dilakukan dengan beberapa informan dengan kriteria tertentu dan menanyakan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan peran *Urang Tuo*. Dokumen pada penelitian ini dokumen yang peneliti dapatkan untuk memperkuat hasil penelitian berupa data-data dari badan pusat statistik, kantor wali nagari dan data wawancara dengan sejumlah informan. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif milles huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan

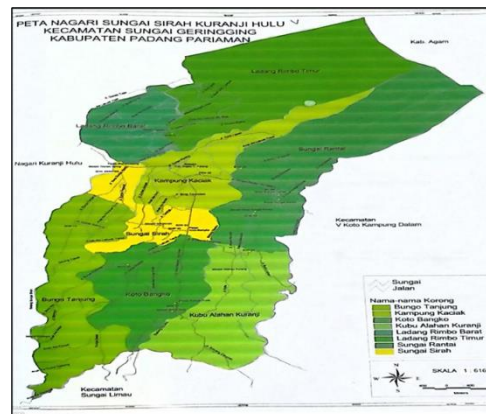
penarikan kesimpulan. Temuan pada penelitian ini dianalisis menggunakan teori peran oleh Biddle dan Thomas.

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Nagari Sungai Sirah Kuranji

Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu adalah pemekaran dari nagari induk Kuranji Hulu semenjak tahun 2011. Nagari ini termasuk nagari yang baru mekar di Kecamatan Sungai Garingging Kabupaten Padang Pariaman. Penduduknya berasal dari satu kesatuan adat istiadat Nagari Kuranji Hulu induk seperti berasal dari Padang Pariaman, Padang Panjang, Maninjau, Matur dan daerah lainnya. Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu yang merupakan satu dari empat nagari yang berada di Kecamatan Sungai Garingging dan merupakan Nagari pemekaran dari nagari induk yaitu Nagari Kuranji Hulu. Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu memiliki delapan Korong yaitu Korong Bungo Tanjuang, Korong Kampung Kaciak, Korong Sungai Rantai, Korong Koto Bangko, Korong Sungai Sirah, Korong Kubu Alahan Kuranji, Korong Ladang Rimbo Barat, dan Korong Ladang Rimbo Timur.

Pusat kenagarian berada di Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu membujur dari utara ke selatan dengan batas wilayah Kabupaten Agam di sebelah utara, Malai III Koto dan IV Koto Aur Malintang, Nagari Pilubang Sungai Limau di sebelah selatan, Nagari Kuranji Hulu di sebelah Selatan, dan Kecamatan V Koto Kampung Dalam di sebelah Timur. Bentuk permukaan wilayah berupa dataran tinggi yang pada umumnya perbukitan sebagian berbukit dan sebagian lainnya curam bergelombang dengan ketinggian diatas permukaan laut 34-40 m dan suhu rata-rata 28 derajat celsius. Jumlah penduduk Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu sebanyak 13.346 dengan rincian 6.645 penduduk laki-laki dan 6.701 penduduk perempuan. Secara umum kualitas pendidikan di nagari sudah memadai dengan jumlah taman kanak-kanak/ paud 8, sekolah dasar 10, sekolah menengah pertama 2, sekolah menengah atas 2. Namun dalam tingkat infrastruktur mengenai kondisi jalan masih tersapat kendala yaitu kondisi jalan yang masih bersifat tanah di Korong Kubu Alahan Kuranji. Serta kurang tersedianya jaringan internet yang disebabkan oleh kondisi geografis yang berbukit.



**Gambar. 2. Lokasi Penelitian**

Sumber: Kantor Wali Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu

Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat bahwa lokasi penelitian yang berada di Korong Kubu Alahan Kuranji berada jauh dari pemerintahan nagari khususnya masyarakat yang berada di kampung-kampung yang jauh dari nagari dan memiliki masalah dalam penyampaian dan penerimaan informasi dari nagari karena kurang tersedianya jaringan telekomunikasi

### Peran *Urang Tuo* dalam Masyarakat

Pada penelitian ini peneliti memaparkan Peran *Urang Tuo* dalam menyampaikan informasi terkait nagari kepada masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji

### Peran *Urang Tuo* dalam Menentukan *Baralek*

Menurut Koentjaraningrat, peran mengacu pada perilaku seorang individu penentuan jabatan tertentu, sehingga terciptalah konsep peran mengacu pada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang memiliki status/jabatan tertentu dalam suatu organisasi atau sistem (Purwanugraha, 2022). Peran adalah apa yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang selama suatu peristiwa dan membentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Selain itu, perannya menentukan apa yang dia lakukan untuk masyarakat dan kesempatan yang diberikan masyarakat

kepadanya (Amiman, 2022). *Urang Tuo* adalah seseorang yang dituakan dan di pilih di suatu kampung (Harmaini & Anwar, 2019). Gelar *Urang Tuo* berikan kepada seseorang yang dianggap mampu untuk menjalankan tugas sebagai *Urang Tuo*. Masa jabatan *Urang Tuo* berlangsung lama yaitu mulai dari di pilih menjadi *Urang Tuo* hingga orang tersebut meninggal dunia. *Urang Tuo* merupakan seseorang yang dipilih dan dipercaya oleh masyarakat untuk pimpinan di suatu kampung kecil yang berada di suatu korong untuk menjadi tempat bermusyawarah mufakat dalam hal adat seperti upacara pernikahan, kematian, penyelesaian konflik dalam masyarakat dan lainnya.



**Gambar 3. Peran *Urang Tuo* secara adat**  
Sumber: Dokumentasi peneliti

Berdasarkan gambar di atas *Urang Tuo* memiliki peran sebagai pemimpin adat sebagai seseorang yang nantinya menentukan hari suatu acara akan dilaksanakan seperti acara pernikahan agar tidak berbenturan dengan acara lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Datuk Mudo

”...Secara umum peran *Urang Tuo* adalah mengayomi masyarakat serta penyelesaian konflik dalam masyarakat secara adat. *Urang Tuo* terlibat dalam setiap kegiatan adat” (Wawancara 13 September 2024).

Namun, karena beberapa faktor penghambat dalam hal memperoleh informasi terkait bantuan dan infrastruktur pada masyarakat di Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu membuat memberikan peran khusus kepada *Urang Tuo* untuk membantu masyarakat memperoleh informasi dari nagari.

#### **Peran *Urang Tuo* dalam Penyelesaian Konflik**

Dalam masyarakat tradisional *Urang Tuo* memiliki kedudukan sebagai seseorang yang dihormati dan memiliki peran dalam berbagai kegiatan adat. Namun, tidak hanya dalam persoalan adat *Urang Tuo* Juga memiliki peran dalam menyelesaikan pertikaian atau permasalahan dalam masyarakat. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh *Urang Tuo* Samsidir

”...saat terjadi perselisihan dalam masyarakat *Urang Tuo* menyelesaikan permasalahan tersebut sebelum menuju pada ranah hukum. Apabila tidak bisa diselesaikan oleh *Urang Tuo* maka akan diserahkan pada pihak yang berwajib (Wawancara 12 September 2024).

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian konflik dalam masyarakat *Urang Tuo* memiliki peran untuk penyelesaian masalah tersebut karena memiliki kedudukan sebagai seseorang yang disegani dan berpengaruh dalam masyarakat.

#### **Peran *Urang Tuo* dalam menyampaikan Informasi**

Dalam situasi dan kondisi tertentu *Urang Tuo* tidak hanya memiliki peran dalam persoalan adat saja tetapi juga dalam hal-hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat diantaranya perihal informasi terkait pembangunan di nagari. Peran tersebut diantaranya:

##### ***Menjembatani Informasi dari nagari kepada Masyarakat***

Pada umumnya *Urang Tuo* kampung memiliki peran utama dalam adat namun karena beberapa faktor yang menjadi kendala masyarakat dalam memperoleh informasi dari nagari. *Urang Tuo* di Korong Kubu Alahan Kuranji memiliki peran lain selain adat yaitu mendapatkan informasi mengenai pembangunan kampung, bantuan dan pelayanan administrasi dari nagari. Peran *Urang Tuo* dalam menjembatani informasi dari nagari kepada masyarakat sebagaimana yang di ungkapkan oleh *Urang Tuo* Nasir 55 tahun

---

”...peran urang tuo dalam membantu masyarakat mendapatkan informasi dari *nagari* sebagai penjembutan informasi. *Urang tuo* merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat karena faktor geografis dan jaringan telekomunikasi yang buruk menyebabkan peran *Urang Tuo* sangat diharapkan sebagai penjembutan informasi bagi masyarakat (Wawancara tanggal 11 September 2024).

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh *Urang Tuo* Samsidir 47 tahun

“...*Urang Tuo* sebagai tempat untuk berdiskusi dalam masyarakat dan menjadi penengah dalam masyarakat. Maksudnya adalah sebagai tempat untuk bermusyawarah dalam duduk mamak dan apabila terjadi perselisihan dalam masyarakat *Urang Tuo* menjadi penengah dalam penyelesaian konflik masyarakat. Selain itu di Korong Kubu Alahan Kuranji ini *Urang Tuo* membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi bantuan dan lainnya. Karena kondisi kampung kita yang jauh dari nagari” (Wawancara 12 September 2024).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran *Urang Tuo* tidak hanya sebatas tentang adat saja. Tetapi juga menjembatani masyarakat untuk mendapat informasi dari nagari berupa bantuan dan pembangunan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses komunikasi oleh nagari kepada masyarakat sehingga diperlukannya peran dari *Urang Tuo* yang menyampaikan informasi kepada masyarakat. Alasan mengapa *Urang Tuo* ? karena ia memiliki akses komunikasi yang lebih luas dengan wali korong dan nagari ia pun tidak tinggal di kampung yang mengalami keterbatasan teknologi komunikasi tersebut.

Pentingnya *Urang Tuo* sebagai penghubung antara kampung dan masyarakat khususnya terkait perolehan informasi yang berkaitan dengan bantuan, pembangunan, dan instansi pemerintah. Wilayah Korong Kubu Alahan Kuranji, dimana akses teknologi terbatas dan isolasi geografis berlaku, masyarakat sangat bergantung pada *Urang Tuo* untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu dari desa. Tantangan utama yang dihadapi masyarakat dalam memperoleh informasi langsung berasal dari lokasi yang terpencil dan jaringan komunikasi yang tidak memadai karena kondisi geografis yang terpencil dan infrastruktur telekomunikasi yang tidak memadai, *Urang Tuo* berfungsi sebagai sumber informasi yang penting dan dapat dipercaya. Mereka tidak hanya menyampaikan rincian tentang adat istiadat setempat tetapi juga membiasakan masyarakat dengan isu-isu yang terkait dengan pembangunan dan dukungan sosial.

Pernyataan dari *Urang Tuo* Samsidir yang menyebutkan bahwa *Urang Tuo* berfungsi sebagai "tempat ba iyo" (tempat untuk berdiskusi) menunjukkan bahwa mereka juga menjadi mediator antara masyarakat dan pemerintah nagari, terutama dalam hal pembangunan infrastruktur yang masih sangat terbatas.

Dalam memperoleh informasi dari nagari *Urang Tuo* masih melakukannya secara manual dengan mendatangi kantor nagari dan berkomunikasi dengan wali korong. Untuk mendapatkan informasi terbaru. Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan informasi dari nagari *Urang Tuo* melakukan kerja sama dan komunikasi dengan wali korong sebagai seseorang yang mengepalai suatu Korong tentunya wali korong memiliki informasi dari nagari yang tidak didapatkan langsung oleh *Urang Tuo*. Pada dasarnya wali korong bisa menyampaikan informasi langsung pada masyarakat tetapi itu tidak dilakukan melainkan informasi diberikan terlebih dahulu kepada *Urang Tuo* kemudian *Urang Tuo* yang menyampaikan kepada masyarakat.

### **Penjamin Kebenaran suatu Informasi**

*Urang Tuo* berperan sebagai penjamin kebenaran informasi yang dibagikan dalam komunitas. Sebagian besar individu menaruh kepercayaan lebih besar pada informasi yang diterima langsung dari *Urang Tuo* dibandingkan dengan yang diperoleh melalui sarana teknologi, seperti telepon seluler. Preferensi ini muncul dari ketidakandalan informasi yang bersumber secara tidak langsung dan terbatasnya akses publik terhadap informasi daring yang berpotensi kurang akurat. Pentingnya peran *Urang Tuo* dalam menegaskan kebenaran informasi sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Dalam masyarakat tradisional, kepercayaan yang diberikan kepada individu yang lebih tua dan terhormat merupakan elemen mendasar dalam validasi informasi. Dengan pengalaman hidup yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang budaya dan kebijakan lokal, *Urang Tuo* muncul sebagai sumber informasi yang lebih dapat dipercaya daripada saluran lain, termasuk media massa atau teknologi, yang sering kali tidak terjangkau oleh mereka yang berada di daerah terpencil. Sebagaimana yang disampaikan *Urang Tuo* Nasir

”...Masyarakat kita pada umumnya lebih mempercayai informasi yang berasal dari *Urang Tuo* dibanding dengan informasi yang didapat dari handphone. Walaupun tidak sering karena tidak tersedianya informasi mengenai bantuan dan pembangunan”. (Wawancara tanggal 11 September 2024)

Keterangan informan menunjukkan bahwa meskipun ada sumber informasi modern seperti handphone, masyarakat tetap lebih mengandalkan informasi langsung dari *Urang Tuo* karena dianggap lebih akurat dan terpercaya. Dalam hal ini, *Urang Tuo* menjadi filter yang penting dalam memastikan informasi yang diterima masyarakat tidak salah atau tidak menyesatkan.

### **Menyampaikan Aspirasi Masyarakat pada nagari**

Selain berperan sebagai penyalur informasi, *Urang Tuo* juga berperan penting dalam menyampaikan aspirasi masyarakat kepada nagari. Sebagai tokoh yang dipercaya dan dihormati, *Urang Tuo* berperan sebagai perantara yang menyampaikan kebutuhan masyarakat kepada pemerintah nagari. Peran penting tidak hanya dalam menangani masalah-masalah adat tetapi juga dalam mendorong pembangunan dan kemajuan. Mereka berperan sebagai penyampaian aspirasi masyarakat oleh *Urang Tuo* sangat penting untuk meningkatkan kampung yang tertinggal dalam hal infrastruktur dan teknologi komunikasi. Hal ini berdasarkan pernyataan *Urang Tuo* Samsidir.

“...*Urang Tuo* dalam masyarakat tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan adat saja tetapi juga dalam bermasyarakat sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya untuk kemajuan suatu korong yang belum merata dan belum memiliki progres maju seperti korong lainnya” (Wawancara 12 September 2024).

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa *Urang Tuo* dapat disimpulkan bahwa sebagai seseorang yang dituakan, dihargai dan dipercaya oleh masyarakat peran *Urang Tuo* dalam memajukan suatu kampung maupun suatu korong terutama dalam bidang infrastruktur. karena menjadi satu solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat yang terkendala teknologi dan infrastruktur.

### **Sumber Informasi Masyarakat dalam Memperoleh Informasi dari nagari**

Masyarakat Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu khususnya masyarakat korong Kubu Alahan Kuranji yang seharusnya bisa dengan mudah mendapatkan informasi dari nagari karena perkembangan teknologi komunikasi tetapi hal itu tidak didapatkan oleh masyarakat korong Kubu Alahan Kuranji. Keterbatasan dalam mendapatkan informasi dari nagari baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan wawancara dengan M masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji mengatakan. “sumber utama kami untuk mendapatkan informasi dari nagari selama ini dari *Urang Tuo* dan terkadang melalui wali korong”(Wawancara tanggal 14 september 2024), Selanjutnya wawancara bersama NR (40 Tahun) mengatakan

“...Selama ini kami masyarakat mendapatkan informasi utama dari *Urang Uuo*. Namun, sebenarnya informasi bisa didapatkan melalui handphone tetapi kurang tersedianya jaringan telekomunikasi dan jauhnya lokasi menuju nagari jadi kita mendapatkan informasi dari *Urang Tuo* (Wawancara tanggal 15 September 2024).

Berdasarkan wawancara dengan informan untuk memperoleh informasi dari nagari secara tidak langsung seharusnya bisa dilakukan oleh walaupun di daerah tersebut tidak memiliki jaringan internet namun kurangnya informasi yang diberikan oleh nagari melalui website nagari membuat masyarakat mendapatkan informasi melalui *Urang Tuo*.

### **Pembahasan**

Komunikasi antara pemerintah dan masyarakat seringkali menghadapi berbagai kendala karena keterbatasan teknologi dan infrastruktur Korong Kubu Alahan Kuranji yang terletak di Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu wilayah yang mengalami hal ini. Aliran informasi antara masyarakat dan perangkat nagari di daerah ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses teknologi komunikasi, terutama internet. Di tengah situasi ini, peran *Urang Tuo* menjadi sangat penting dalam mewujudkan komunikasi antara nagari dan masyarakat. Sebagai orang yang dihormati dan dipercaya, *Urang Tuo* memastikan bahwa informasi yang diterima masyarakat akurat dan dapat dipercaya. Teori peran Biddle dan Thomas yang berfokus pada hubungan antara aktor dan target dalam interaksi sosial dapat digunakan dalam situasi ini.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan peran individu dalam suatu situasi sosial adalah teori peran Biddle dan Thomas yang menyatakan bahwa peran adalah pola perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu situasi sosial. Oleh karena itu, teori peran lebih komprehensif mengenai bagaimana seseorang memandang peran seseorang dalam posisi tertentu (Hia, 2019). Dalam konteks ini aktor adalah individu yang memiliki peran tertentu, sedangkan target adalah individu atau kelompok yang

---

memiliki hubungan dengan aktor. Menurut teori ini peran adalah pola perilaku yang diharapkan seseorang dalam suatu situasi sosial (Daswati, 2012).

Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumen yang telah peneliti lakukan dengan sejumlah informan dapat disimpulkan bahwa peran *Urang Tuo* dalam Menyampaikan Informasi pada Masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu yang Terhambat Teknologi dan Infrastruktur. Saat penelitian ditemukan 3 (tiga) peran *Urang Tuo* dalam yaitu menjembatani informasi dari nagari kepada masyarakat, menjamin kebenaran informasi kepada masyarakat dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada nagari. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan informasi dari nagari masyarakat juga berpartisipasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Namun, kendala terjadi pada ketersediaan informasi yang di butuhkan oleh masyarakat kurang tersedia dalam website nagari yang adaserta kurangnya pengelolaan website tersebut.

Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dari sudut pandang aktor mereka bertindak berdasarkan apa yang ditetapkan budaya. Menurut teori, harapan peran adalah pemahaman bersama yang memandu perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari (Hidayatullah et al., 2020). Teori peran Biddle dan Thomas terdapat empat golongan peristilahan salah satunya adalah orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial yaitu aktor (*Urang Tuo*) dan orang lain atau target (anggota masyarakat) (Yare, 2021). Peran *Urang Tuo* menjembatani informasi dari nagari kepada masyarakat berupa informasi mengenai bantuan, dan pembangunan. Dalam ranah interaksi sosial tokoh kuncinya adalah *Urang Tuo* yang berperan penting dalam menyebarkan informasi dan membimbing masyarakat. Bertindak sebagai perantara antara nagari dan masyarakat dalam korong mereka sering dianggap memiliki kewenangan dan pengalaman yang lebih besar. Meskipun demikian, fungsi mereka dibentuk oleh berbagai faktor sosial dan fokus dari penelitian ini adalah masyarakat di Korong Kubu Alahan Kuranji yang menghadapi tantangan dalam memperoleh informasi karena kendala geografis yang menghambat akses ke nagari. Dalam konteks ini *Urang Tuo* memainkan peran penting sebagai penyalur informasi.

Penelitian relevan dengan penelitian ini dikaji oleh Ardian (2015) menyatakan bahwa pemimpin adat memiliki peran sebagai komunikator dalam penyelesaian permasalahan dan Sebagai artikulator kepentingan masyarakat secara umum. Namun berbeda dengan penelitian ini ini berfokus pada tantangan komunikasi dan peran *Urang Tuo*. Meskipun memiliki persamaan pada tokoh adat sebagai sosok yang tak hanya dihormati, tapi juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat pedesaan yang memegang peran penting sebagai jembatan antara pemerintah dan warga. Mereka menjadi wajah terdepan dalam menyampaikan informasi, membangun kepercayaan, dan menjaga harmoni sosial hal ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat tradisional suara yang paling didengar bukan dari media atau teknologi, tetapi dari tokoh yang mereka percayai secara emosional dan budaya. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam konteks peran dimana Kepala Adat pada penelitian sebelumnya lebih aktif dalam proses pembangunan fisik seperti pelebaran jalan dan saluran air serta menyelesaikan konflik melalui musyawarah. Sementara *Urang Tuo* pada penelitian ini lebih menonjol dalam aspek komunikasi membantu masyarakat yang terisolasi dari sinyal dan teknologi untuk tetap mendapat informasi penting dari nagari seperti bantuan dan kebijakan pembangunan. Di sinilah perbedaan paling menonjol yang satu lebih ke praktik dan pelaksanaan fisik pembangunan, sementara penelitian ini lebih berfokus pada akses komunikasi dan penyampaian aspirasi. Keterkaitan kedua penelitian ini adalah tanpa tokoh adat pembangunan akan tersendat. Tokoh adat bukan hanya penghubung mereka juga penjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dalam situasi seperti terbatasnya akses informasi atau munculnya konflik sosial, masyarakat akan lebih terbuka dan percaya jika informasi disampaikan oleh tokoh yang mereka kenal dan hormati. Inilah kekuatan budaya yang masih hidup di tengah kemajuan teknologi bahwa pembangunan yang baik tetap membutuhkan sentuhan manusia yang dipercaya, dihormati, dan dekat denganarganya.

Unsur geografis seperti medan, jarak, dan infrastruktur komunikasi yang tidak memadai membatasi pertukaran informasi, menjadikan *Urang Tuo* sumber informasi yang dapat diandalkan bagi masyarakat. Selain itu, fungsi struktur nagari yang tidak efektif menghambat aliran informasi dari pemerintah yang selanjutnya menjadikan *Urang Tuo* sebagai "jembatan" yang menghubungkan masyarakat dengan nagari.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang peneliti lakukan di Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu yang terbatas teknologi dan infrastruktur, dapat disimpulkan bahwa di era perkembangan teknologi dan komunikasi yang maju saat ini masih terdapat beberapa daerah di yang mengalami kendala dalam memperoleh informasi yang disebabkan oleh jaringan telekomunikasi yang buruk. Korong Kubu Alahan Kuranji salah satunya yang mengalami kendala tersebut sehingga

mebutuhkan peran *Urang Tuo* dalam menyampaikan informasi pada masyarakat. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat tiga peran *Urang Tuo* dalam membantu masyarakat mendapatkan informasi dari nagari mengenai bantuan dan pembangunan infrastruktur jalan. Ketiga peran tersebut adalah Pertama, menjembatani informasi dari nagari kepada masyarakat, keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi langsung dari nagari menjadikan *Urang Tuo* sebagai perantara dalam memperoleh informasi karena pada dasarnya informasi akan terlebih dahulu didapatkan oleh *Urang Tuo* dari wali korong selanjutnya disampaikan kepada masyarakat.

Kedua, menjamin kebenaran informasi kepada masyarakat, suatu informasi yang didapatkan oleh masyarakat lebih akurat dan dipercaya oleh masyarakat seperti informasi pembangunan jalan yang mempermudah masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Ketiga, menyampaikan aspirasi masyarakat kepada nagari, sebagai seseorang yang dituakan dan dihormati serta membantu membangun suatu kampung termasuk infrastruktur jalan yang memudahkan masyarakat untuk mengakses ke nagari dan untuk kehidupan sehari-hari. Adapun upaya yang dilakukan *Urang Tuo* untuk membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dari nagari yaitu kunjungan ke kantor nagari dan komunikasi dengan wali korong terkait informasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Keterkaitan penelitian Peran *Urang Tuo* dalam Menyampaikan Informasi pada Masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu Kabupaten Padang Pariaman yang Terhambat Teknologi dan Infrastruktur dengan teori peran Biddle dan Thomas *Urang Tuo* adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam interaksi sosial yang didalamnya terdapat konsep terkait yaitu Aktor: seseorang yang bertindak sesuai dengan peran tertentu (*Urang Tuo*) dan Target: seseorang yang memiliki ikatan atau hubungan dengan aktor maupun perannya (anggota masyarakat). Teori peran Biddle dan Thomas yang berfokus pada hubungan antara aktor dan target yang digunakan untuk menganalisis peran *Urang Tuo* dalam penelitian ini. *Urang Tuo* memainkan peran penting dalam menyampaikan komunikasi antara nagari dan masyarakat Korong Kubu Alahan Kuranji. *Urang Tuo* berfungsi sebagai saluran utama yang menghubungkan nagari (sebagai sumber informasi) dengan masyarakat (sebagai sasaran informasi). *Urang Tuo* dianggap dapat menyanggah dan menjamin kebenaran informasi, masyarakat mengandalkan mereka untuk mendapatkan informasi yang akurat. Selain itu, *Urang Tuo* juga berfungsi sebagai penghubung sosial untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada perangkat nagari, memastikan bahwa pihak yang berwenang mendengarkan keluhan masyarakat. Dalam hal ini, *Urang Tuo* berperan sebagai orang yang berusaha mengatasi kekurangan teknologi dan struktur pemerintahan yang tidak efisien. Analisis ini menunjukkan bagaimana *Urang Tuo* memenuhi harapan masyarakat dengan memastikan mereka mendapatkan informasi yang benar dan menjadi perantara untuk menyampaikan aspirasi mereka kepada nagari. Hal ini menunjukkan peran penting sebagai aktor dalam interaksi sosial yang mempengaruhi kedua pihak.

Peneliti juga menghadapi tantangan pada proses penelitian dalam mendokumentasikan proses komunikasi tradisional yang bersifat lisan dan informal, karena sebagian besar informasi tidak tercatat secara tertulis dan berlangsung dalam konteks sosial tertentu. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjadi jeli dan teliti dalam memahami makna komunikasi yang tersirat dalam interaksi sehari-hari masyarakat. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah Pelaksanaan Pengelolaan Website nagari untuk Memfasilitasi Transparansi Informasi Publik.

## Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilakukan tidak terlepas dari bantuan banyak pihak terutama para informan Datuk Mudo, *Urang Tuo*, masyarakat Kubu Alahan Kuranji dan izin penelitian yang diberikan oleh wali nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu. Pihak kampus yang Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang memberikan sarana dan prasarana untuk terlaksananya penelitian, terutama pembimbingan yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Amiman, R. (2022). Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Ardian, S. (2015). PERankepala Adat dalam Pembangunandi Desa Tang Payehkecamatan Krayan Kabupatennunukan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 332–346.

- 
- Arni, P. D. D., & Tazkiyah, E. (2025). Strategi Komunikasi dalam Penguatan Infrastruktur di Daerah Terpencil. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara* 2(1), 24-32.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 4(1), 783-798.
- Ferawati, F. (2005). Urang Tuo Pasie Pemersatu Nelayan dan Pelestari Sumberdaya Kelautan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 7(2), 79-98.
- Harmaini, W., Anwar, K., & Pramono, P. (2018). Tradisi Badantam dalam Alek Perkawinan (Kajian Fungsionalisme Struktural). *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 7(2).
- Hasan, N. A. I., Wijayanti, Y., & Ratih, D. (2023). Peranan Tokoh Adat dalam Pelestarian dan Pemanfaatan Potensi Budaya pada Masyarakat Kampung Adat Kuta Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 463-475.
- Hia, E. E. (2019). The role of the supervisor board in improving drinking water service for the community of Tangerang Regency. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 11(2), 35-51.
- Hidayaturrahman, M., Wiraraja, U., Yahya, M., Medicine, S., & Wisman, Y. (2020). *Teori Sosial Empirik* Malang: Literindo Berkah.
- Ilhamsyafitra, R. (2017). Batagak Urang Tuo Nagari Di Balai Baru Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 6(2).
- Kamal, Z. (2012). Eksistensi Seni Pertunjukan Luambek dalam Kehidupan Masyarakat Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. *Wacana etnik, jurnal ilmu sosial dan humaniora*, 3(1), 45-70.
- Mann, J. H. (1956). Experimental Evaluation of Role Playing. *Psychological Bulletin*, 53, 1-410
- Mutiara, M., Mardhiah, D., & Fitriani, E. (2020). Peran Urang Sumando dalam Baralek di Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 1(4), 242-247.
- Nafisa, N., & Susilawati, N. (2022). Peran KAN dalam Kontrol Sosial Penanganan Perilaku Manggampang di Kalangan Remaja. *Jurnal Perspektif*, 5(3), 333-342.
- Purnama G., Putra, E. V., & Erda Fitriani. (2021). Peran Ninik Mamak dalam Pilkada. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 3(2), 136-144
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17-28.
- Yesi, Y. D. (2024). Pelaksanaan Pelayanan Pemerintah Nagari dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi kasus Pelayanan Informasi Pemerintah Nagari Alahan Nan Tigo, Kecamatan Asam Jujuhan, Dharmasraya. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik, Vol. 01 No*, 338-347.
-